

PERTARUNGAN WACANA MEDIA
(Analisis Berita Kandidat 'Isra' Dan 'Ridha' Pada Pemilukada Bone
Bolango dalam Harian Radar Gorontalo)

Sumarjo

Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak: Tujuan penelitian, yaitu *pertama*, menjelaskan apa yang ada di balik realitas yang teramati (*virtual reality*) dari berita-berita tentang kedua calon bupati bone bolango oleh media Radar Gorontalo, *kedua*, mengidentifikasi tipologi pengkonstruksian masing-masing calon bupati oleh koran *Radar Gorontalo*. Sedangkan manfaat penelitian adalah untuk memberi kontribusi bagi pengembangan kajian Ilmu Komunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis wacana kritis dari Teun A. Van Dijk, yaitu sebuah model analisis wacana yang tidak hanya membatasi perhatiannya hanya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks memproduksi ideologi. Hasil penelitian menunjukkan, *pertama*, wartawan dalam memandang suatu peristiwa dan suatu masalah didasarkan pada suatu mental/pikiran tertentu. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda oleh wartawan yang berbeda dan ini dapat diamati dalam pemberitaan. *Kedua*, Dalam Pemilukada Bone Bolango, telah menyebabkan pertarungan wacana antara para kandidat, terutama antara Isra dan Ridha. Dan pertarungan itu juga telah merembet pada kognisi para wartawan.

Kata-kata kunci: wacana, media, realitas, kognisi wartawan

Peristiwa politik dalam hal ini kampanye politik selalu menarik perhatian media massa sebagai bahan liputan. Hal ini terjadi karena ada dua faktor yang saling berkaitan. *Pertama*, dewasa ini politik (kampanye politik) berada di era mediasi (*political in the age of mediation*) yakni media massa, sehingga hampir mustahil kehidupan politik dipisahkan dari media massa. *Kedua*, peristiwa politik dalam bentuk tingkah laku dan pernyataan para aktor politik lazimnya selalu mempunyai nilai berita sekalipun peristiwa politik itu bersifat rutin belaka, misalnya rapat partai atau pertemuan seorang tokoh politik dengan para pendukungnya (Hamad, 2004 : 1). Apalagi jika peristiwa politik itu bersifat luar biasa seperti pemilihan kepala daerah langsung sebagai budaya baru dalam perpolitikan di tanah air. Alhasil, liputan politik senantiasa menghiasi berbagai media setiap harinya.